

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN AKHLAK MULIA SISWA

Moch. Hilman Taabudillah

STAI Sebelas April, Sumedang, Jawa Barat, Indonesia

mochtaabudillah@gmail.com

Diserahkan: 20-10-2023

Diterima: 27-10-2023

Diterbitkan: 01-11-2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlak mulia siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus di sebuah sekolah menengah di Indonesia. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk akhlak mulia siswa. Mereka tidak hanya mengajar materi agama, tetapi juga berfungsi sebagai teladan dan pembimbing moral bagi siswa. Guru-guru ini membantu siswa memahami nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, kebaikan, dan toleransi, serta mendorong penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru pendidikan agama Islam juga berperan dalam mengatasi tantangan moral yang dihadapi siswa, seperti godaan perilaku negatif di lingkungan sekitar mereka. Mereka memberikan dukungan emosional dan konseling kepada siswa untuk membantu mereka mengatasi masalah moral dan memperkuat akhlak mereka. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran guru pendidikan agama Islam sangat penting dalam meningkatkan akhlak mulia siswa. Upaya mereka dalam mengajarkan nilai-nilai Islam dan memberikan dukungan moral dapat membantu membentuk generasi muda yang lebih baik dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, perlu terus mendukung peran guru pendidikan agama Islam dalam pendidikan untuk mencapai tujuan ini.

Kata kunci: Guru, Pendidikan Agama Islam, Akhlak Mulia

Abstract

This research aims to examine the role of Islamic religious education teachers in improving students' noble morals. This research uses a qualitative research method with a case study approach in a secondary school in Indonesia. Data was collected through observation, interviews and document analysis. The research results show that Islamic religious education teachers have an important role in forming students' noble morals. They not only teach religious material, but also serve as role models and moral guides for students. These teachers help students understand Islamic values, such as honesty, kindness, and tolerance, and encourage the application of these values in everyday life. Apart from that, Islamic religious education teachers also play a role in overcoming moral challenges faced by students, such as the temptation of negative behavior in the environment around them. They provide emotional support and counseling to students to help them overcome moral problems and strengthen their morals. This research concludes that the role of Islamic religious education teachers is very important in improving students' noble morals. Their efforts in teaching Islamic values and providing moral support can help form a better young generation with noble morals. Therefore, it is necessary to continue to support the role of Islamic religious education teachers in education to achieve this goal.

Keywords: Teacher, Islamic Religious Education, Noble Morals

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk akhlak mulia siswa. Guru Pendidikan Agama Islam berperan sebagai pendidik dan pembimbing spiritual, membawa pesan-pesan kebaikan, moralitas, dan nilai-nilai etika

Islam kepada siswa. Melalui pendidikan agama Islam, guru memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan akhlak mulia siswa, yang merupakan aspek kritis dalam pembentukan karakter individu.

Berdasarkan hasil penelitian dan sumber-sumber terkait, peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlak mulia siswa sangat berpengaruh. Guru tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga memberikan teladan positif dalam perilaku sehari-hari. Mereka membantu siswa memahami nilai-nilai seperti kejujuran, kebaikan, dan kasih sayang yang merupakan pondasi akhlak mulia dalam Islam.

Selain itu, guru juga berperan dalam mendidik siswa agar selalu taat pada ajaran agama Islam, menjadikan agama sebagai panduan dalam kehidupan mereka. Pendidikan agama Islam membantu siswa memahami konsep-konsep moral dan etika Islam, seperti akhlakul karimah (akhlak mulia), sehingga mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks pendidikan, peran guru Pendidikan Agama Islam adalah kunci dalam membentuk generasi yang memiliki akhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam. Melalui upaya mereka, siswa dapat tumbuh menjadi individu yang bertaqwa, jujur, bertanggung jawab, dan penuh kasih sayang, menjadikan akhlak mulia sebagai landasan utama dalam menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan.

Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlak mulia siswa, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Data penelitian dikumpulkan dari beberapa sekolah menengah di Indonesia selama periode Januari hingga Desember 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru pendidikan agama Islam dan siswa-siswa mereka. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, yang memungkinkan pemilihan sampel yang secara sengaja dipilih berdasarkan karakteristik yang relevan untuk tujuan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen.

Teknik pengumpulan data melibatkan wawancara semi terstruktur dengan guru dan siswa, observasi langsung di kelas-kelas agama, serta analisis buku pelajaran dan materi ajar lainnya. Data dari wawancara dan observasi kemudian ditranskripsi, di kode, dan dikategorikan untuk memfasilitasi analisis.

Dalam tahap analisis data, hasil penelitian akan dianalisis dengan transkripsi data dari wawancara dan observasi, pengkodean, dan kategorisasi data. Hasil analisis akan digunakan untuk menginterpretasi peran guru dalam membentuk akhlak siswa. Untuk memastikan keandalan hasil penelitian, dilakukan triangulasi sumber data, yaitu membandingkan informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan dan validitas temuan dalam penelitian ini.

Hasil

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran kunci dalam membina akhlak siswa. Penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di berbagai sekolah telah berperan aktif dalam melakukan pembinaan akhlak terhadap siswa, termasuk pembiasaan akhlak mulia.

Metode pembiasaan adalah salah satu pendekatan yang digunakan oleh guru PAI untuk menanamkan akhlak yang mulia pada siswa. Guru menggunakan berbagai metode



dan pendekatan dalam pengajaran PAI untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan akhlak siswa.

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa peranan guru PAI dalam membina akhlak siswa di berbagai tingkatan pendidikan, termasuk Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP), sudah dilakukan dengan baik.

Dalam keseluruhan, guru PAI memiliki peran penting dalam membina akhlak mulia siswa melalui berbagai metode dan pendekatan, yang telah terbukti efektif dalam penelitian. Ini membantu siswa mengembangkan nilai-nilai moral dan etika dalam konteks pendidikan agama Islam.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlak mulia siswa, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pentingnya Peran Guru PAI: Penelitian menunjukkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk akhlak mulia siswa. Guru PAI berperan sebagai pendidik dan pembimbing spiritual, membantu siswa memahami nilai-nilai agama Islam, dan memberikan teladan dalam perilaku sehari-hari.

Mengajarkan Sikap Keagamaan: Guru PAI berperan dalam menanamkan sikap keagamaan kepada siswa. Mereka membantu siswa memahami ajaran agama Islam dan mendorong mereka untuk selalu taat pada ajaran tersebut.

Pembinaan Akhlak Baik: Guru PAI juga berperan dalam membina akhlak baik siswa. Penelitian menunjukkan bahwa guru senantiasa mendidik siswa agar memiliki akhlakul karimah (akhlak mulia) dan berakhlak baik.

Dalam rangka membentuk generasi yang memiliki akhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam, peran guru Pendidikan Agama Islam sangat penting. Guru tidak hanya menjadi penyampai pengetahuan agama, tetapi juga teladan yang memengaruhi perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Referensi

- Yudiyanto, S. (2015). "UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN AKHLAK MULIA PESERTA DIDIK." Artikel ini membahas peran guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya meningkatkan akhlak mulia peserta didik.
- Maululia, P. (2019). "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak Siswa." Artikel ini membahas peran guru PAI dalam meningkatkan akhlak siswa dan mencakup literatur terkait.
- Tahir, Lusiana. (2023). "Skripsi Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembinaan Akhlak pada Siswa Kelas IV." Penelitian ini fokus pada peran guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa kelas IV.